

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2021 bertempat di Madrasah Ibtidaiyah Al ‘Adli Palembang yang beralamat di Jl. Sukamaju No.275 Kelurahan Suka Bangun Kecamatan Sukarami Kota Palembang.

#### **B. Metode Penelitian**

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode eksperimen dengan desain *Posstest-Only Control Design*. Pada penelitian ini, ada kelompok eksperimen dan ada kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen dikenai perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan Media Video Animasi dan pada kelompok kontrol tidak dikenai perlakuan. Pada akhir penelitian kedua kelompok dikenai *posttest*. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai yaitu untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran berbasis animasi dengan yang tidak menggunakan media pembelajaran. Menurut Sugiyono, “penelitian dengan pendekatan eksperimen adalah suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat”<sup>44</sup>.

---

<sup>44</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hal.7.

### C. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *quasi eksperimen*, yaitu penelitian yang membandingkan dua kelompok sampel yaitu satu kelompok sampel sebagai kelas eksperimen yang diajar menggunakan media belajar berbasis animasi dan satu kelas lainnya sebagai kelas kontrol diajar dengan pembelajaran konvensional berupa penugasan LKS melalui *Whatsapp*. Bentuk desain penelitian yang dipilih adalah *Post-test Only Control Group Design*. Dalam desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Dalam desain ini baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dibandingkan. Kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan sedangkan kelas kontrol tidak mendapatkan perlakuan. Menurut Sugiyono bahwa *Quasi Eksperimen Post-test Only Control Group Design* digambarkan sebagai berikut<sup>45</sup>:

Tabel 2 Skema post-test only control Group Design

Kelompok	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	X	O1
Kontrol	-	O1

Sumber Sugiyono (2015:206)

Keterangan :

Kelas Experimen: kelas yang diberikan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan media berbasis animasi

Kelas Kontrol : kelas tanpa perlakuan

X : perlakuan

O1 : hasil post test (angket motivasi belajar)

<sup>45</sup>*Ibid.*, hal. 16.

#### D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang diamati. Definisi operasional adalah sebuah batasan-batasan yang diberikan oleh penulis terhadap variabel penelitiannya itu sendiri sehingga variabel penelitian dapat diukur dan menjadi lebih jelas<sup>46</sup>. Definisi operasional dalam penelitian ini variabel X yaitu Media pembelajaran video animasi dan variabel Y yaitu motivasi belajar akan dijelaskan sebagai berikut:

##### 1. Media pembelajaran video animasi (variabel X)

Media pembelajaran video animasi adalah media pembelajaran multimedia berupa gambar bergerak yang disusun secara berurutan untuk menyampaikan informasi kepada siswa secara terencana, sehingga pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan serta proses belajar yang efisien dan efektif. Media pembelajaran video animasi dapat diukur dengan memberikan materi menggunakan media berbasis multimedia yang berupa teks dan gambar bergerak yang dapat menarik perhatian dan menimbulkan motivasi pada diri siswa untuk ikut berpartisipasi di dalamnya.

##### 2. Motivasi Belajar (Variabel Y)

Motivasi belajar adalah suatu dorongan yang dapat membangkitkan siswa untuk dapat melakukan kegiatan belajar sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai.

---

<sup>46</sup>Syahrum and Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Ciptapustaka Media, 2017), hal.108, ISBN 979-3216-90-5.

## F. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan elemen-elemen yang lengkap misal: orang, institusi, pekerjaan yang paling sedikit memiliki satu karakteristik yang sama<sup>47</sup>. Pemilihan populasi dalam penelitian melalui pertimbangan yaitu kelas IV hal ini dikarenakan kelas 1 – III merupakan kelas rendah, untuk kelas V dan VI sedang mengikuti kegiatan ujian ANBK sehingga tidak dapat dijadikan populasi dalam penelitian ini. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang ada di MI Al-Adli Palembang yaitu seluruh siswa kelas IV yang berjumlah sebanyak 66 siswa seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 3 Populasi

NO	Kelas	Jumlah Siswa
1.	Kelas IV.A	33 Siswa
2.	Kelas IV.B	33 Siswa
<b>Jumlah</b>		66 Siswa

Sumber : Tata Usaha Al-Adli Palembang, 2021

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling yaitu proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada<sup>48</sup>.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik

<sup>47</sup>Ade Heryana, *Metodologi Penelitian Kesehatan Masyarakat*, Deepublish, 2019, hal.91, [https://www.academia.edu/38475116/Buku\\_Ajar\\_Metodologi\\_Penelitian\\_pada\\_Kesehatan\\_Masyarakat\\_Edisi\\_Revisi.pdf](https://www.academia.edu/38475116/Buku_Ajar_Metodologi_Penelitian_pada_Kesehatan_Masyarakat_Edisi_Revisi.pdf).

<sup>48</sup>Nursalam, *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis*, Edisi ke 4. (Jakarta: Salemba Medika, 2015), 171.

*nonprobability sampling* berupa *total sampling* yaitu teknik penentuan sampel dimana seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini<sup>49</sup>.

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IVA dan Kelas IV B di MI Al-Adli Palembang yang berjumlah 66 siswa, seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 4 Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah	Keterangan
1.	Kelas IV.A	33 Siswa	Kelompok Eksperimen
2.	Kelas IV.B	33 Siswa	Kelompok Kontrol

Sumber: Tata Usaha Al-Adli Palembang, 2021

### G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara mempermudah untuk mendapatkan data. Teknik yang tepat untuk digunakan dalam mengumpulkan suatu data yang diperoleh untuk mengukur motivasi belajar siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Teknik observasi adalah salah satu teknik merekam data tingkah laku individu melalui proses pengamatan oleh orang lain baik langsung dan/ atau tidak langsung dalam suatu kegiatan untuk memperoleh gambaran mengenai objek yang diteliti.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan pada aktivitas siswa selama proses pembelajaran terutama mengenai motivasi belajar

---

<sup>49</sup>*Ibid.*

siswa yang dilihat melalui indikator-indikator Ketekunan dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran, Keuletan dalam menghadapi kesulitan, Perasaan senang terhadap pembelajaran yang diberikan dan kuatnya keinginan untuk berbuat dalam belajar

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya-jawab secara lisan untuk memperoleh informasi. Bentuk informasi yang diperoleh dinyatakan dalam tulisan, atau direkam secara audio, visual, atau audio visual.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada siswa yang akan dijadikan objek penelitian sebagai studi pendahuluan untuk mengetahui gambaran secara global mengenai motivasi belajar mereka dengan teknik dan media yang digunakan guru selama ini.

## 3. Angket/Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti tentang pribadi dan hal-hal yang ingin diketahui dari dirinya.

Metode angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang penggunaan Media Video Animasi dan motivasi belajar siswa. Cara memperoleh data penggunaan animasi menggunakan angket tidak langsung sedangkan untuk motivasi belajar menggunakan angket secara langsung. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan tes tertulis jenis pilihan ganda sebanyak 20 item pernyataan yang terlebih dahulu dilakukan uji validitas, realibilitas, dan normalitas.

Adapun kisi-kisi instrumen kuesioner motivasi yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi belajar:

Tabel 5 Kisi-Kisi Instrumen Kuesioner Motivasi Belajar

No	Variabel	Indikator	Pernyataan		Jumlah Soal
			Positif	Negatif	
1	Motivasi Belajar	Tekun dalam menghadapi tugas	1, 2, 4	3, 5	5
		Ulet dalam menghadapi kesulitan	6, 8, 10	7,9	5
		Menunjukkan minat	11,13,15	12, 14	5
		Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	16, 18, 19	17, 20	5
		Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	21, 22, 23,24	25	5
Jumlah butir					25

Untuk mengisi instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang disusun berdasarkan indikator dari variabel motivasi. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh menggunakan model skala likert dalam instrumen penelitian yang telah disediakan alternatif jawaban yang sesuai serta diberi nilai 1 sampai dengan 5.

Tabel 6 Skala Pengukuran Kuesioner

No	Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	4	1
2.	Setuju (S)	3	2
4.	Tidak Setuju	2	3
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

#### 4. Dokumentasi

Cara pengumpulan data ini dengan mengambil data siswa yang terdapat di MI Al 'Adli Palembang. Data yang dimaksud berupa data siswa kelas IV tahun ajaran 2020/2021, profil sekolah dan lain-lain.

### H. Validasi Instrumen

Validasi Instrumen merupakan pengukuran awal apakah kuesioner yang telah dibuat benar-benar mampu mengukur variable motivasi belajar. Proses pengembangan instrumen motivasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen berbentuk kuesioner berskala likert sebanyak 20 butir pernyataan, yang mengacu pada indikator-indikator yang telah dibuat. Adapun uji validasi yang digunakan yaitu sebagai berikut :

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen dikatakan valid apabila hasil penghitungan dengan menggunakan program SPSS diperoleh hasil nilai  $r$  pada angket ( $r_{hitung}$ )  $\geq r_{tabel}$  dengan nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 (5%)<sup>50</sup>. Uji validitas instrument akan dilaksanakan di SDN 131Kelurahan sukarami Kec. Sukarami Palembang yang diberikan kepada 20 orang siswa kelas IV. Apabila nilai  $r$  pada angket ( $r_{hitung}$ )  $\geq r_{tabel}$   $df=(n-2)= 20-2 =18$  dengan taraf signifikansi 5% yaitu 0,444 maka kuesioner dinyatakan valid.

---

<sup>50</sup>Riyanto dan Budiman, *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan* (Jakarta: Salemba Medika, 2014), hlm. 101.



## 2. Uji Reliabilitas

Alat ukur dikatakan reliabel jika alat ukur tersebut memiliki sifat konsisten. Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur apakah dapat diandalkan dan konsisten jika dilakukan pengukuran berulang dengan instrumen tersebut. Di dalam uji reliabilitas biasanya menggunakan teknik uji Cronbach's alpha. Apabila nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0,866 lebih besar dari nilai konstantanya yaitu 0,6 maka instrument penelitian dinyatakan reliabel<sup>51</sup>.

## 3. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Mengingat data responden untuk masing-masing kelompok hanya 33 orang dan kurang dari 50 sampel maka uji normalitas yang digunakan adalah uji *Shapiro Wilk*. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai kemaknaan lebih besar dari (p) 0,05.

### I. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Hasil posttest dari kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen yang telah dikumpulkan akan dilakukan perbandingan agar dapat diketahui adanya perbedaan antara nilai posttest dari kelompok kontrol dengan nilai posttest dari kelompok eksperimen. Untuk mengetahui perbedaan antara variabel independen dan variabel dependen. Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Mengingat

---

<sup>51</sup>*Ibid.*, hal. 101-102.

data kelompok eksperimen kurang dari 50 sampel maka uji normalitas yang digunakan adalah uji *shapiro willk tes*. Apabila data berdistribusi normal dengan nilai kemaknaan lebih besar dari (p) 0,05 maka digunakan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t (*t-paired test*), sebaliknya apabila data tidak berdistribusi normal maka akan digunakan uji non-parametrik dengan menggunakan *uji Wilcoxon*. Teknik ini digunakan untuk menganalisis, hasil eksperimen yang menggunakan *Post-test Only Control Group Design*<sup>52</sup>.

## **J. Hipotesis**

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

- H<sub>0</sub> : Tidak ada pengaruh penggunaan media pembelajaran video animasi terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pembelajaran IPA kelas IV di MI Al 'Adli Palembang.
- H<sub>a</sub> : Ada pengaruh penggunaan media pembelajaran video animasi terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pembelajaran IPA kelas IV di MI Al 'Adli Palembang.

---

<sup>52</sup>Nursalam, *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis*, Edisi ke 4. (Jakarta: Salemba Medika, 2015), 165.